

PENGARUH PROFITABILITAS, GENDER DIVERSITY, INTELLECTUAL CAPITAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Annisa Kusuma Putri¹⁾, Rina Trisnawati²⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: b200200541@student.ums.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: rina.trisnawati@ums.ac.id

Abstract

The value of the company is the achievement of certain company conditions based on public trust in the company after going through the process of operational activities from the beginning of establishment until now. This study aims to examine the effect of profitability, gender diversity, intellectual capital, managerial ownership, and audit quality on the value of the company. This type of research is quantitative research. The population in this study is all state-owned companies listed on the IDX in 2019-2022, as many as 27 companies. Sample selection using purposive sampling method. The number of samples as many as 13 companies with data analyzed as many as 46 data. The Data used is secondary data derived from the annual financial statements of state-owned companies listed on the IDX in 2019-2022. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that profitability, gender diversity, and managerial ownership do not affect the value of the company, while intellectual capital, and audit quality affect the value of the company.

Keywords: *profitability, gender diversity, intellectual capital, managerial ownership, audit quality, corporate value*

1. PENDAHULUAN

Di era saat ini, dengan ekonomi yang tidak menentu dapat mendorong persaingan bisnis yang semakin ketat. Meningkatnya persaingan bisnis, menuntut setiap perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan dan pemegang saham. Pemegang saham akan lebih tertarik berinvestasi pada perusahaan yang menunjukkan nilai yang tinggi, sehingga para pemegang saham biasanya akan menjadikan nilai perusahaan sebagai acuan dalam mengukur dan mengetahui kondisi perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat, ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan akan membuat pasar percaya mengenai kinerja perusahaan dan prospek kerjanya di masa yang akan datang. Setiap perusahaan go public pasti memiliki tujuan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang sahamnya melalui peningkatan nilai perusahaannya.

Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, karena perusahaan BUMN memiliki nilai perusahaan yang signifikan dan relatif tinggi pada harga sahamnya. Berdasarkan data dari BEI, nilai kapitalisasi pasar BUMN terdaftar di BEI pada tahun 2021 mencapai Rp 1.500 triliun, hal ini menunjukkan bahwa BUMN memiliki potensi besar dalam meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu,

beberapa penelitian menemukan bahwa perusahaan BUMN memiliki nilai perusahaan yang stabil dan cenderung meningkat dari waktu ke waktu.

Tujuan dari dibentuknya suatu perusahaan tidak lebih dari memaksimalkan keuntungan perusahaan. Namun, setelah masyarakat mulai mengerti dan memiliki ketertarikan dengan investasi saham, banyak perusahaan yang mendaftarkan saham ke Bursa Efek Indonesia (go public) termasuk perusahaan-perusahaan milik negara atau BUMN, perusahaan-perusahaan tersebut mencoba memaksimalkan keuntungan dan menambah modal mereka. Sehingga saat ini tujuan dari perusahaan tidak hanya untuk memaksimalkan keuntungan semata, namun juga menaikkan nilai perusahaan di mata investor guna memikat pemodal dalam menempatkan modalnya di perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai dengan melaksanakan fungsi manajemen keuangan yaitu keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen. Semua perusahaan yang terdaftar di BEI tentunya ingin agar harga saham perusahaannya yang dijual memiliki potensi harga tinggi dan menarik minat para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan salah satunya dengan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba setiap periodenya. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas tinggi secara tidak langsung akan memberikan sinyal positif kepada investor karena perusahaan tersebut dipandang dapat memberikan pengembalian atas investasinya dengan nilai yang tinggi serta mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan ROE (Return On Equity), sehingga menghasilkan laba operasional. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sari et al., 2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat et al., 2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Upaya perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaannya, komposisi struktur organisasi dalam manajemen perusahaan harus diatur dan disusun sebaik mungkin, karena kinerja perusahaan menjadi tumpuan utama dalam meningkatkan nilai perusahaan. Adanya gender diversity dalam kepemimpinan perusahaan akan membuat keputusan akan lebih tepat dan bijak sehingga segala aktifitas yang dilakukan perusahaan dapat lebih maksimal. Dengan adanya wanita dalam jajaran dewan perusahaan menandakan bahwa setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk masuk dalam jajaran dewan perusahaan dengan mengabaikan karakteristik demografi mereka. Hal ini berarti perusahaan memberikan sinyal positif ke investor dan berdampak pada reputasi perusahaan yang meningkat. Jika reputasi perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Saputra et al., 2023) menyatakan bahwa gender diversity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pramesti et al., 2022) menyatakan bahwa gender diversity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keberhasilan dalam bisnis juga didukung dengan teknologi yang berbasis pengetahuan. Berhubungan dengan pengetahuan, maka intellectual capital memiliki peran yang penting dalam suatu perusahaan karena dapat memotivasi karyawannya dalam berinovasi dalam meningkatkan produktivitasnya. Intellectual Capital merupakan metode, cara untuk

memperoleh keunggulan kompetitif dan menjadi komponen penting bagi kemakmuran, pertumbuhan serta perkembangan perusahaan di era ekonomi berbasis pengetahuan. Peningkatan kinerja keuangan dapat memberikan hal yang positif bagi para investor, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Intellectual Capital dianggap memiliki dampak yang signifikan terhadap bisnis seiring dengan perkembangan teknologi karena memiliki sistem dan struktur yang dapat mendukung perusahaan dalam mempertahankan bahkan meningkatkan nilai perusahaan. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wulandari & Purbawati, 2020) menyatakan bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhidayati & Bone, 2022) menyatakan bahwa intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan mencerminkan pencapaian kondisi perusahaan tertentu berdasarkan kepercayaan masyarakat pada perusahaan tersebut sesudah melalui proses aktivitas operasional dari awal pendirian hingga sekarang. Tujuan perusahaan yang akan dicapai tersebut selalu menunjukkan keterbatasan pemilik dalam mengelola perusahaan, hal ini memicu pemilik untuk menyerahkan pengelolaan dan tanggung jawab operasional kepada pihak kedua yang dinamakan manajer. Keterkaitan kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan yaitu upaya dalam peningkatan nilai perusahaan karena manajer selain sebagai manajemen sekaligus sebagai pemilik saham perusahaan akan merasakan langsung akibat dari keputusan yang diambilnya sehingga manajerial tidak akan melakukan tindakan yang hanya menguntungkan manajer. Melalui kepemilikan manajerial, tentu saja dapat mendorong pihak manajer dalam menjalankan tugasnya sejalan dengan keinginan pemegang saham melalui cara peningkatan kinerja dan tanggung jawab. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hadiansyah et al., 2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Abundanti, 2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, untuk mengukur nilai perusahaan dapat dilihat dengan kualitas audit. Kualitas audit adalah suatu proses untuk mengurangi ketidaksesuaian antara manajer dengan investor. Para investor dapat melihat baik buruknya nilai perusahaan dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor. Hasil kualitas audit digunakan perusahaan untuk meningkatkan kredibilitas suatu laporan keuangan yang dapat mengurangi risiko informasi laporan keuangan yang kurang kredibel khususnya bagi investor. Oleh karena itu dengan menggunakan kualitas audit yang dianggap wajar diharapkan akan meningkatkan kepercayaan investor-investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan mereka, sehingga nilai perusahaan diharapkan akan meningkat. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Cecilia et al., 2021) menyatakan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusmiyati et al., 2023) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan terhadap hasil yang diberikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Bhadra Satwika et al., 2022). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat penambahan gender diversity, intellectual capital, dan kualitas audit sebagai variabel independen. Selain itu terdapat perbedaan pada objek penelitiannya, penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Profitabilitas, *Gender Diversity*, *Intellectual Capital*, Kepemilikan Manajerial, serta Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022).

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Hubungan keagenan merupakan hubungan antara pemilik atau investor yang menggunakan jasa manajer untuk menjalankan perusahaan. Dalam konteks meningkatkan nilai perusahaan, teori agensi dapat mengetahui bagaimana manajemen dalam mengelola suatu perusahaan sebagai agen dan pemegang saham yang disebut prinsipal. Beberapa aspek penting dari hubungan ini melibatkan konflik kepentingan yang mungkin timbul antara manajemen dan pemilik saham. Salah satu aspek penting tersebut berkaitan dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menekankan pentingnya informasi terkait perusahaan yang dibutuhkan oleh para *stakeholder*. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memberikan informasi keuangan yang wajar kepada pihak eksternal dimana hal itu dapat memberikan sinyal yang baik terhadap perusahaan, karena pihak eksternal dapat mengetahui prospek kerja di masa yang akan datang.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Pertumbuhan profitabilitas dari setiap periode dianggap sebagai hal yang baik oleh pemegang saham terkait kinerja perusahaan yang semakin baik dan prospek kerja perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi akan menggambarkan bahwa perusahaan memberikan kinerja yang baik dan menarik para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Dengan demikian tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya oleh (Saputri & Giovani, 2021) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sinta Dewi et al., 2020) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Gender Diversity* terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh dewan direksi sebagai orang yang memimpin dan bertanggung jawab pada sebuah perusahaan. Tingginya tingkat diversifikasi dewan direksi, maka dapat memperkaya pengetahuan, kebijaksanaan, ide dan metode dewan direksi perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Perusahaan yang menerapkan kesetaraan gender dalam jajaran dewan direksi perusahaannya, mencerminkan akan pentingnya kesadaran kesetaraan gender. Perusahaan yang mempromosikan keberagaman gender dalam manajemen maupun dewan direksinya, cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih baik karena reputasi perusahaan yang dipandang baik oleh pihak eksternal. Penelitian sebelumnya oleh (Pramesti et al., 2022) yang membuktikan bahwa *gender diversity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ligar Ramdhan et al., 2019) yang membuktikan bahwa *gender diversity*

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

H2: Gender Diversity berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Intellectual Capital yang dimiliki oleh karyawan pada sebuah perusahaan, dapat menciptakan inovasi maupun kreativitas dalam persaingan bisnis. Nilai perusahaan yang meningkat, dapat dilihat dari tingginya intellectual capital yang dimiliki oleh karyawan perusahaannya. Adanya modal intelektual dapat menjadikan sinyal positif bagi para pemegang saham karena mempunyai bersaing di persaingan bisnis yang kompetitif ini. Keberhasilan dalam bisnis juga didukung dengan teknologi yang berbasis pengetahuan, maka intellectual capital akan memiliki peran penting dalam keberhasilan sebuah perusahaan.

Peningkatan kinerja keuangan dapat memberikan hal yang positif bagi para pemegang saham, intellectual capital dianggap dapat mendukung perusahaan dalam mempertahankan perusahaannya seiring dengan perkembangan teknologi yang ada. Penelitian sebelumnya oleh (Aulia et al., 2019) membuktikan bahwa intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wulandari & Purbawati, 2020) membuktikan bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3: Intellectual Capital berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial diperoleh dari jumlah saham yang dimiliki oleh manajer maupun dewan direksi. Adanya kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan, menimbulkan dugaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Manajer maupun dewan direksi yang merangkap sebagai pemegang saham, akan mengambil keputusan yang mensejahterakan pemegang saham. Hal ini dikarenakan secara tidak langsung akan menguntungkan juga bagi manajer maupun dewan direksi dan meningkatkan harga saham yang berakibat pada naiknya nilai perusahaan. Melalui kepemilikan manajerial, dapat mendorong pihak manajer dalam menjalankan tugasnya sejalan dengan keinginan pemegang saham melalui peningkatan kinerja perusahaan.

Terdapat hubungan positif antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan terjadi sebagai akibat dari meningkatnya kepemilikan saham, besarnya proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen akan efektif memonitor setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kulo et al., 2023) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2019) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4: Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Seorang auditor yang melakukan kegiatan audit sesuai pedoman standar dan kode etik yang berlaku, meyakinkan bahwa hasil penyajian audit dari laporan keuangan tidak terdapat kesalahan ataupun fraud. Auditor yang mempunyai kualitas audit yang baik akan membuat investor percaya terhadap informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Kualitas audit yang baik menunjukkan adanya tingkat

kompetensi dan independensi dari KAP dalam mengaudit laporan keuangan yang diperiksanya, sehingga dapat memberikan suatu jaminan atas reabilitas dan kualitas dari angka- angka yang terdapat pada laporan keuangan.

Kualitas audit yang baik akan meyakinkan para pemegang saham bahwa yang dilaporkan pihak manajemen perusahaan dalam laporan keuangan itu wajar dan tidak terdapat kesalahan maupun kecurangan. Dengan kepercayaan pemegang saham, mereka akan tertarik menanamkan modal pada perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Cecilia & Sjarief, 2021) membuktikan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nafi'ah et al., 2020) membuktikan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H5: Kualitas Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berupa penelitian kuantitatif dengan melakukan analisis terhadap hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022, sebanyak 27 perusahaan. Metode penentuan sampel menggunakan metode teknik *purposive sampling*, perolehan jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan dengan data yang dianalisis sebanyak 46 data.

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
Variabel Dependen		
Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$	(Aulia et al., 2019)
Variabel Independen		
Profitabilitas	$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Modal}}$	(Sari et al., 2022)
<i>Gender Diversity</i>	Nilai 1 jika perusahaan tersebut terdapat direksi maupun komisaris wanita dan nilai 0 jika perusahaan tersebut tidak terdapat direksi maupun komisaris wanita	(Ligar Ramdhanian et al., 2019)
<i>Intellectual Capital</i>	$VAIC = VACA + VAHU + STVA$	(Kusuma Astari et al., 2020)
Kepemilikan Manajerial	$KM = \frac{\text{Jumlah saham yg dimiliki manajer}}{\text{Total saham yg beredar}}$	(Nurmalasari et al., 2022)
Kualitas Audit	Afiliasi KAP dimana perusahaan yang menggunakan KAP yang berafiliasi <i>Big Four</i> diberi nilai 1, sedangkan perusahaan yang menggunakan KAP yang berafiliasi <i>Non-Big Four</i> diberi nilai 0	(Mardiyaningsih et al., 2020)

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi linier berganda, untuk pengujian hipotesis yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel independen dengan variabel dependen. Rumus model ekonometrika yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CV = \alpha + \beta_1 PR + \beta_2 GD + \beta_3 IC + \beta_4 KM + \beta_5 KA + \varepsilon$$

Dimana:

CV = Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

PR = Profitabilitas

GD = *Gender Diversity*

IC = *Intellectual Capital*

KM = Kepemilikan Manajerial

KA = Kualitas Audit

ε = Koefisien Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.1. Hasil penelitian

Uji Analisis Deskriptif

Deskripsi variabel dalam penelitian, menunjukkan rentang nilai statistik deskriptif untuk masing variabel. Nilai perusahaan berkisar antara -12156,9215 pada perusahaan Garuda Indonesia Tbk hingga 13574245,52 pada perusahaan Krakatau Steel Tbk, dengan rata-rata sebesar 1408179,637 dan nilai standar deviasinya sebesar 2550971,446. Profitabilitas berkisar antara -2,43415567 pada perusahaan Garuda Indonesia Tbk hingga 1,274628123 pada perusahaan Garuda Indonesia Tbk, dengan rata-rata 0,046913306 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,4753676010. *Gender diversity* berkisar antara 0 pada perusahaan Aneka Tambang Tbk hingga 1 pada perusahaan Bank Rakyat Indonesia Tbk, dengan rata-rata 0,78 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,417. *Intellectual capital* berkisar antara -0,749554930 pada perusahaan Garuda Indonesia Tbk hingga 68,44919994 pada perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk, dengan rata-rata 19,12703176 dan nilai standar deviasinya sebesar 18,18417638. Kepemilikan manajerial berkisar antara 0,0000002497 pada perusahaan Aneka Tambang Tbk hingga 0,00855697 pada perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk, dengan rata-rata 0,000584843 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,0016642087. Kualitas audit berkisar antara 0 pada perusahaan Wijaya Karya Tbk hingga 1 pada perusahaan Bank Negara Indonesia Tbk, dengan rata-rata 0,80 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,401.

Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat menentukan apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji CLT (*Central Limit Theorem*) yaitu jika jumlah sampel lebih besar dari 31 ($n > 30$), maka data dapat terdistribusi normal (Dwi Indriani et al., 2021). Dalam penelitian ini jumlah n sebesar 46 ($46 > 30$). Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini dianggap terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai $> 0,10$ dan hasil perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai $VIF < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa model dapat dikatakan terbebas dari gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji run test pada tabel diatas, menunjukan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,881 > 0,05$ yang artinya bahwa lebih besar dari $0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data regresi dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan *spearman rho* menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi > 0.05 , sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Ketepatan Model

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis data uji linier berganda yang dilakukan menggunakan program SPSS menghasilkan data sebagaimana berikut:

Model regresi yang dihasilkan berdasarkan rumus regresi yang sebelumnya adalah:

$$CV = -4591540,265 - 78239,170PR_1 + 1993703,706GD_2 + 88851,129IC_3 + 19417064,42KM_4 + 3396896,307KA_5 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar $-4591540,265$ dengan arah negatif. Hal ini artinya apabila variabel PR (X1), GD (X2), IC (X3), KM (X4), dan KA (X5) konstan atau bernilai 0 maka nilai variabel Nilai Perusahaan (Y) adalah $-4591540,265$. Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar $-78239,170$ dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan jika angka profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan akan menurun. Sedangkan sebaliknya apabila angka profitabilitas menurun maka nilai perusahaan akan meningkat. Angka penurunan atau peningkatan tersebut sebesar $78239,170$.

Nilai koefisien regresi *gender diversity* sebesar $1993703,706$ dengan arah positif. Hal ini menunjukan apabila angka *gender diversity* meningkat atau tinggi maka nilai perusahaan akan meningkat. Sedangkan sebaliknya apabila angka *gender diversity* menurun atau rendah maka nilai perusahaan akan menurun. Angka penurunan atau peningkatan tersebut sebesar $1993703,706$.

Nilai Koefisien regresi *intellectual capital* sebesar $88851,129$ dengan arah positif. Hal ini menunjukkan apabila semakin tinggi atau meningkatnya *intellectual capital* maka nilai perusahaan akan meningkat. Sedangkan sebaliknya apabila semakin rendah atau menurunnya *intellectual capital* maka nilai perusahaan akan menurun. Angka peningkatan atau penurunan tersebut sebesar $88851,129$.

Nilai koefisien kepemilikan manajerial sebesar $19417064,42$ dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila angka kepemilikan manajerial semakin tinggi atau meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat. Sedangkan apabila angka kepemilikan manajerial semakin rendah atau menurun maka nilai perusahaan menurun. Angka peningkatan atau penurunan tersebut sebesar $19417064,42$.

Nilai koefisien kualitas audit sebesar $3396896,307$ dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas audit maka nilai perusahaan akan meningkat.

Sedangkan apabila nilai kualitas audit semakin rendah maka nilai perusahaan akan menurun. Angka peningkatan atau penurunan tersebut sebesar 3396896,307.

Uji Determinasi (R^2)

Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,207 yang artinya bahwa 20,7% variabel independen (ROE, GD, IC, KM, dan KA) memberikan pengaruh kepada variabel Nilai Perusahaan (PBV). Sedangkan sisanya 79,3% (100% - 20,7%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji F

Berdasarkan hasil uji F, menunjukkan bahwa F hitung memiliki nilai sebesar 3.346 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,013 sehingga dengan demikian nilai signifikansi kurang dari 0,05 (< 0,05) dapat dikatakan *fit model regression*. Dengan menggunakan nilai signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa nilai variabel ROE, GD, IC, KM, dan KA secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Uji t

Hipotesis pertama, menyatakan bahwa adanya pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Return of Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan. Analisis pada tabel diatas menunjukkan nilai Sig. 0,917 dan angka tersebut menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022. Oleh karena itu H_1 ditolak.

Hipotesis kedua, menyatakan bahwa adanya pengaruh *gender diversity* yang diproksikan dengan jumlah dewan direksi dan dewan komisaris perempuan terhadap nilai perusahaan. Analisis pada tabel diatas menunjukkan nilai Sig. 0,059 dimana angka tersebut menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022. Oleh karena itu H_2 ditolak.

Hipotesis ketiga, menyatakan bahwa adanya pengaruh *intellectual capital* yang diproksikan dengan jumlah yang diperoleh dari elemen utama organisasi (*human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*) terhadap nilai perusahaan. Analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,001 dimana angka tersebut menunjukkan nilai yang lebih rendah dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Oleh karena itu H_3 diterima.

Hipotesis keempat, menyatakan bahwa adanya pengaruh kepemilikan manajerial yang diproksikan dengan rasio antara jumlah saham yang dimiliki manajer atau dewan direksi dan komisaris dengan total saham yang beredar terhadap nilai perusahaan. Analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,938 dimana angka tersebut menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022. Oleh karena itu H_4 ditolak.

Hipotesis kelima, menyatakan bahwa adanya pengaruh kualitas audit yang diproksikan dengan ukuran KAP terhadap nilai perusahaan. Analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa

nilai Sig. sebesar 0,005 dimana angka tersebut menunjukkan nilai yang lebih rendah dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022. Oleh karena itu H_5 diterima.

3.2. Pembahasan

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil analisis statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel profitabilitas pada uji t dengan nilai Sig. 0,917, angka tersebut menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi (α) yang telah ditetapkan sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian H_1 ditolak, sehingga profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Equity menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, besar kecilnya profitabilitas perusahaan tidak diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Profitabilitas tidak selalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena fokus pasar dan ekspektasi pertumbuhan yang lebih penting dalam menilai nilai perusahaan daripada profitabilitas saat ini. Investor sering kali lebih tertarik pada potensi pertumbuhan jangka panjang dan inovasi perusahaan daripada profitabilitas saat ini. Dalam lingkungan ekonomi, perusahaan yang dapat mengalokasikan sumber daya untuk inovasi, pengembangan produk baru, atau ekspansi pasar mungkin dinilai lebih tinggi dari perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi tetapi kurang berfokus pada pertumbuhan masa depan. Dengan demikian, ekspektasi pasar terhadap potensi perubahan jangka panjang dapat lebih kuat mempengaruhi nilai perusahaan daripada profitabilitas saat ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori keagenan karena manajemen cenderung mengutamakan kepentingan pribadi dengan mengambil keputusan yang tidak sejalan dengan kepentingan investor. Hal ini juga menunjukkan adanya konflik keagenan antara manajemen dan pemilik modal (investor), dimana hal tersebut dapat menurunkan tingkat profitabilitas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal karena perusahaan memberikan informasi yang akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan. Hubungan teori sinyal dengan profitabilitas yaitu dengan keuntungan yang tinggi dapat menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Namun profitabilitas dalam hal ini diukur dengan ROE dimana profitabilitas yang diinformasikan dari sisi modal cenderung tidak menarik para investor karena apabila modal dan keuntungan yang didapat sama-sama tinggi, keuntungan yang didapat oleh investor hanya sedikit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat et al., 2022) yang berjudul pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri et al., 2021) dengan judul pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_1 ditolak.

Pengaruh gender diversity terhadap nilai perusahaan

Hasil analisis statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien pada variabel gender diversity pada uji t dengan nilai Sig. 0,059, angka tersebut menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi (α) yang telah ditetapkan sebesar 0,05 atau 5%.

Dengan demikian H2 ditolak, sehingga gender diversity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan apabila keberadaan wanita di dalam jajaran dewan direksi dan dewan komisaris perusahaan meningkat, maka nilai dari suatu perusahaan tidak mengalami peningkatan. Dalam hal ini, gender diversity diproksikan dengan jumlah dewan direksi dan dewan komisaris yang berjenis kelamin perempuan. Gender diversity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena keberagaman gender sendiri tidak menjamin adanya peningkatan kinerja atau efisiensi dalam pengambilan keputusan. Walaupun keberagaman gender diharapkan dapat membawa perspektif yang berbeda dan meningkatkan kreativitas serta inovasi, implementasinya dalam praktik mungkin tidak selalu langsung berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Faktor-faktor lain seperti kemampuan manajemen, strategi bisnis, kondisi pasar, dan budaya perusahaan mungkin memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap nilai perusahaan dibandingkan keberagaman gender semata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori keagenan, teori agensi berfokus pada hubungan antara pemegang saham (prinsipal) dan manajemen (agen). Salah satu masalah utama dalam teori ini adalah adanya konflik kepentingan antara prinsipal dan agen serta biaya agensi yang timbul dari pengawasan dan insentif untuk memastikan agen bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal. Keberagaman gender tidak langsung mempengaruhi biaya agensi atau efisiensi pengawasan. Meskipun keberagaman gender dapat meningkatkan pengawasan dengan perspektif yang lebih luas, tidak ada jaminan bahwa hal ini akan mengurangi biaya agensi atau konflik kepentingan secara signifikan. Oleh karena itu, dalam konteks teori agensi, tidak adanya pengaruh signifikan dari keberagaman gender terhadap nilai perusahaan karena faktor lain yang lebih spesifik terhadap masalah agensi lebih berperan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, teori sinyal berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengirimkan informasi kepada pasar untuk menunjukkan kualitas internal mereka, seperti profitabilitas atau stabilitas. Pengungkapan keberagaman gender bisa dianggap sebagai sinyal positif terkait komitmen perusahaan terhadap keberagaman dan inklusi. Namun, pasar mungkin tidak selalu menilai keberagaman gender sebagai sinyal yang cukup kuat untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Pasar mungkin lebih fokus pada kinerja keuangan, inovasi produk, atau strategi bisnis yang lebih konkret. Sehingga dalam konteks teori sinyal, tidak berpengaruhnya keberagaman gender terhadap nilai perusahaan karena pasar lebih responsif terhadap sinyal yang langsung berkaitan dengan kinerja dan strategi perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ziaul et al., 2021) yang berjudul pengaruh gender diversity, kebijakan dividen, dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pramesti et al., 2022) yang berjudul pengaruh diversitas dewan direksi terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H2 ditolak.

Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan

Hasil analisis statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien pada variabel intellectual capital pada uji t dengan nilai Sig. 0,001, angka tersebut menunjukkan nilai yang lebih rendah dari tingkat signifikansi (α) yang telah ditetapkan sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian H3 diterima, sehingga intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini intellectual capital dengan menggunakan human capital, structural capital, dan customer capital menunjukkan bahwa intellectual capital dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena intellectual capital mencakup aset-aset tidak berwujud seperti pengetahuan karyawan,

hubungan pelanggan, inovasi, dan merek yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Ketika sebuah perusahaan memiliki intellectual capital yang kuat, perusahaan tersebut lebih mampu menciptakan inovasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan nilai tambah yang signifikan kepada pelanggan. Hal ini dapat berujung pada peningkatan pendapatan, loyalitas pelanggan, dan pangsa pasar yang lebih besar, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori keagenan, teori agensi menjelaskan hubungan antara pemilik (principal) dan manajer (agent) di mana terdapat potensi konflik kepentingan. Intellectual capital dapat membantu mengurangi masalah agensi dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui sistem informasi yang lebih baik dan budaya organisasi yang kuat. Dengan intellectual capital yang tinggi, manajer dapat lebih efektif dalam mengelola perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori agensi karena peningkatan nilai perusahaan mencerminkan manajer yang bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal karena teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan menggunakan informasi tertentu untuk memberi sinyal kepada pasar tentang kualitas dan prospek masa depan mereka. Intellectual capital dapat berfungsi sebagai sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya tentang kemampuan perusahaan untuk berinovasi, tumbuh, dan menghasilkan keuntungan di masa depan. Dengan intellectual capital yang tinggi, perusahaan memberikan sinyal bahwa mereka memiliki sumber daya dan kompetensi yang diperlukan untuk sukses jangka panjang, yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan, pada gilirannya, nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis awal penulis dan penelitian yang dilakukan oleh (Aulia et al., 2019) yang berjudul pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H3 diterima.

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Hasil analisis statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien pada variabel kepemilikan manajerial pada uji t dengan nilai Sig. 0,938, angka tersebut menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi (α) yang telah ditetapkan sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian H4 ditolak, sehingga kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial yang signifikan tidak selalu menghasilkan peningkatan nilai perusahaan karena adanya keterbatasan dalam kontrol yang dimiliki oleh manajer atas keputusan strategis perusahaan dan potensi konflik kepentingan yang mungkin muncul. Kepemilikan saham oleh manajer tidak selalu berarti mereka memiliki kekuatan penuh untuk mengarahkan arah strategis perusahaan. Struktur kepemilikan yang kompleks, keberadaan dewan direksi yang kuat, atau dominasi pemegang saham mayoritas dapat membatasi pengaruh langsung manajer atas kebijakan dan strategi yang diterapkan. Misalnya, keputusan strategis seperti alokasi modal, ekspansi, atau akuisisi mungkin tergantung pada persetujuan dewan atau pemegang saham mayoritas, yang mungkin memiliki prioritas atau tujuan yang berbeda dengan manajer.

Dalam konteks pasar modal yang efisien, investor mungkin tidak memberikan nilai signifikan kepada kepemilikan manajerial dalam menilai nilai perusahaan. Harga saham perusahaan tercermin dalam evaluasi pasar yang mencerminkan berbagai faktor, termasuk kinerja keuangan, potensi pertumbuhan, dan manajemen risiko, yang tidak selalu terpengaruh oleh kepemilikan manajerial sendiri. Secara keseluruhan, meskipun kepemilikan manajerial

dapat memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam beberapa kasus, keterbatasan kontrol yang dimiliki oleh manajer dan potensi konflik kepentingan dengan pemegang saham lainnya dapat menghalangi dampak positifnya terhadap nilai perusahaan secara konsisten.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori keagenan bahwa kepemilikan manajerial yang signifikan dapat menciptakan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham lainnya. Manajer yang memiliki saham besar mungkin lebih cenderung untuk mempertahankan stabilitas pekerjaan mereka atau mengambil keputusan yang mendukung kepentingan pribadi mereka daripada fokus pada maksimisasi nilai perusahaan jangka panjang. Misalnya, manajer dapat cenderung untuk menghindari risiko yang diperlukan untuk pertumbuhan jangka panjang demi mempertahankan keamanan posisi mereka, yang tidak selalu sejalan dengan kepentingan pemegang saham untuk pencapaian pertumbuhan dan nilai jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal dimana perusahaan harus memberikan informasi kepada pihak eksternal terkait upaya manajemen dalam mengelola perusahaan. Adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak yang berkepentingan memberikan sinyal buruk bagi perusahaan, karena informasi dapat terkait dengan apa yang dilakukan manajemen untuk memenuhi kepentingan tersendiri yang dapat menurunkan performa perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hadiansyah et al., 2022) yang berjudul pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurmalasari et al., 2022) yang berjudul pengaruh kualitas audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan cash holding terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H4 ditolak.

Pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan

Hasil analisis statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien pada variabel kualitas audit pada uji t dengan nilai Sig. 0,005, angka tersebut menunjukkan nilai yang lebih rendah dari tingkat signifikansi (α) yang telah ditetapkan sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian H5 diterima, sehingga kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini kualitas audit menggunakan ukuran KAP dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor memiliki persepsi bahwa besar kecilnya ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap keputusan mereka dalam berinvestasi pada perusahaan. Perusahaan yang mempunyai kualitas audit yang baik akan membuat investor percaya terhadap informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laporan keuangan yang kredibel dapat menjadi sinyal positif dan meningkatkan kepercayaan investor sehingga minat berinvestasi akan meningkat dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori keagenan, karena teori keagenan dapat membantu auditor sebagai pihak ketiga dalam memahami adanya konflik keagenan dan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen. Auditor dan ukuran KAP dalam hal ini berperan penting dalam mengurangi asimetri informasi untuk mengkonfirmasi validitas laporan keuangan dan masalah keagenan. Kualitas audit yang baik dapat mengurangi timbulnya kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dari perilaku mementingkan diri sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal karena perusahaan harus memberikan informasi berupa laporan keuangan kepada pihak eksternal. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya dengan cara memberikan informasi laporan keuangan yang wajar kepada pihak eksternal. Dengan bantuan ukuran KAP yang baik dapat memberikan sinyal yang positif

bahwa laporan keuangan yang diinformasikan wajar sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada investor untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis awal penulis dan penelitian yang dilakukan oleh (Atika et al., 2022) yang berjudul pengaruh kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H5 diterima.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, gender diversity, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan intellectual capital, dan kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis statistik yang diperoleh, terdapat beberapa keterbatasan, yaitu penelitian ini hanya dilakukan pada lingkup perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022, periode tahun penelitian ini hanya empat tahun saja, sehingga masih kurang spesifik untuk menggambarkan kondisi jangka panjang, dan hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) menunjukkan variabel independen menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 20,7% sedangkan sisanya 79,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yaitu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel penelitian dengan menambahkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak pada sektor yang lebih luas, dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen lain yang dapat memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika, L., Manossoh, H., Pangerapan, S., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus, J. (2022). *Pengaruh Kualitas Audit dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) The Effect of Audit Quality and Company Growth on Company Value in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)* (Vol. 6, Issue 1).
- Aulia, A. N., Rita, I. M., & Hariyanto, S. (2019). PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. In *Journal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM)* (Vol. 6). <http://ejournal.unikama.ac.id>
- Bhadra Satwika, M., Progam, M., Akuntansi, S., Ekonomi, F., Suhendi, C., & Progam, D. (2022). *Prosiding KONSTELASI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 7*. www.idx.co.id
- Cecilia, L. J., & Sjarief, J. (2021). ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT, PROFITABILITAS, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL

- TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Dwi Indriani, A., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Muhammadiyah Surakarta Jl Yani Mendungan, U. A., Kartasura, K., Sukoharjo, K., & Tengah, J. (2021). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag*.
- Hadiansyah, R., Cahyaningtyas, S. R., & Waskito, I. (2022). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Risma* , 2.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Kulo, C., Saerang, I. S., Rumokoy, L. J., Manajemen, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). THE EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP PROFITABILITY AND DIVIDEND POLICY ON THE VALUE OF BANKING COMPANIES THAT GO PUBLIC ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. 44 *Jurnal EMBA*, 11(4), 44–57.
- Kusmiyati, & Machdar, N. M. (2023). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening*. 1(1).
- Kusuma Astari, R., & Darsono. (2020). DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. *Diponegoro Journal of Accounting*. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ligar Ramdhania, D., Yulia, E., & Margaretha Leon, F. (2019). *Pengaruh Gender Diversity Dewan Direksi dan CEO terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Pembangunan Di Indonesia*. www.jurnal.uniga.ac.id
- Mardiyaningsih, & Kamil, K. (2020). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Mardiyaningsih dan Krishna Kamil*. www.idx.com
- Nafi'ah, Z., Sopi, D., Akuntansi, P., Manajemen, D. P., & Semarang, S. (2020). PENGARUH KEPEMILIKAN INTERNAL, KUALITAS AUDIT DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal STIE SEMARANG*, 12.
- Nurhidayati, S., & Bone, H. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 7.
- Nurmalasari, A., Rini, I., & Pangestuti, D. (2022). *Pengaruh Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Cash Holding terhadap Nilai Perusahaan*. 7(6).

- Pramesti, A. A., Hayam, U., Perbanas, W., Jurnal, J., Akuntansi, I., & Keuangan, D. (2022). *PENGARUH DIVERSITAS DEWAN DIREKSI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2>
- Saputra, R. R., Ahmad, G. N., & Kurnianti, D. (2023). PENGARUH BOARD GENDER DIVERSITY, BOARD INDEPENDENCE, CEO DUALITY, DAN CEO TENURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 3.
- Saputri, C. K., & Giovani, A. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Journal of Management Studies*, 15.
- Sari, A., & Dewi, N. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Accounting Global Journal*, 7, 14–24.
- Sinta Dewi, V., & Ekadjaja, A. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 2, Issue 1). Pengaruh Profitabilitas.
- Wulandari, A., & Purbawati, D. L. (2020). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. In *Jurnal Administrasi Bisnis: Vol. X*.
- Ziaul, M., & Suryani, E. (2021). PENGARUH GENDER DIVERSITY, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Proceeding of Management*, 8, 4989.

LAMPIRAN

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Nilai Perusahaan	46	-12156,9215	13574245,52	1408179,637	2550971,446
Profitabilitas	46	-2,43415567	1,274628123	0,046913306	0,4753676010
Gender Diversity	46	0	1	0,78	0,417
Intellectual Capital	46	-0,749554930	68,44919994	19,12703176	18,18417638
Kepemilikan Manajerial	46	0,0000002497	0,00855697	0,000584843	0,0016642087
Kualitas Audit	46	0	1	0,80	0,401

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	VIF	Keterangan
Profitabilitas	0,912	1,096	Tidak terjadi multikolonearitas
Gender Diversity	0,629	1,590	Tidak terjadi multikolonearitas
Intellectual Capital	0,521	1,921	Tidak terjadi multikolonearitas
Kepemilikan Manajerial	0,674	1,484	Tidak terjadi multikolonearitas
Kualitas Audit	0,534	1,871	Tidak terjadi multikolonearitas

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Run Test	Keterangan
0,881	Tidak terjadi autokolerasi

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Profitabilitas	0.229	Tidak terjadi heterokedastisitas
Gender Diversity	0.371	Tidak terjadi heterokedastisitas
Intellectual Capital	0.079	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kepemilikan Manajerial	0.259	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kualitas Audit	0.653	Tidak terjadi heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Coef Beta	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-4591540,265	1617513,5		0,007
Profitabilitas (PR)	-78239,170	745902,9	-0,015	0,917
Gender Diversity (GD)	1993703,736	1024023,3	0,326	0,059
Intellectual Capital (IC)	88851,129	25813,799	0,633	0,001
Kepemilikan Manajerial (KM)	19417064,42	247923455	0,013	0,938
Kualitas Audit (KA)	3396896,307	1155149,4	0,534	0,005

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi Koefisien (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.543	.295	.207

Tabel 8. Hasil Uji F

Model		F	Sig.
1	Regression	3,346	0,013 ^b
	Residual		
	Total		

Tabel 9. Hasil Uji T

Model	Sig	Keterangan
Profitabilitas	0,917	H ₁ Ditolak
<i>Gender Diversity</i>	0,059	H ₂ Ditolak
<i>Intellectual Capital</i>	0,001	H ₃ Diterima
Kepemilikan Manajerial	0,938	H ₄ Ditolak
Kualitas Audit	0,005	H ₅ Diterima